



UNIVERSITAS GADJAH MADA
SEKOLAH VOKASI
DEPARTEMEN BAHASA SENI DAN MANAJEMEN BUDAYA

LAPORAN

SURVEI KEPUASAN MITRA KERJASAMA

UNIVERSITAS GADJAH MADA
SEKOLAH VOKASI
DEPARTEMEN BAHASA, SENI, DAN
MANAJEMEN BUDAYA

PERIODE 2025



UNIVERSITAS GADJAH MADA

**LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN
MITRA KERJASAMA
Departemen Bahasa, Seni, dan Manajemen Budaya (DBSMB)
Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada**

Periode Survei: 2025

A. Pendahuluan

Laporan Survei Kepuasan Mitra Kerjasama Departemen Bahasa, Seni, dan Manajemen Budaya Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada Periode 2025 disusun sebagai wujud komitmen berkelanjutan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas mutu tata kelola kemitraan strategis. Pelaksanaan evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan, mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program kerja sama, serta menyerap masukan dari seluruh instansi mitra—baik dari sektor pemerintah, lembaga pendidikan, maupun dunia usaha dan industri—yang telah berkolaborasi dalam mendukung pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi serta penguatan kompetensi lulusan.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa Indeks Kepuasan Mitra Kerjasama DBSMB secara keseluruhan mencapai 88,25% dengan kategori Sangat Baik, yang ditopang oleh keunggulan pada aspek kemudahan prosedur administrasi, kecepatan penyusunan dokumen legalitas, dan profesionalisme sumber daya manusia. Laporan ini tidak hanya memaparkan pencapaian kuantitatif, tetapi juga merangkum catatan strategis serta rekomendasi perbaikan dari mitra yang akan dijadikan landasan utama bagi pengelola departemen dalam mengoptimalkan saluran komunikasi dua arah dan menyempurnakan implementasi kerja sama di masa mendatang.

B. Metode dan Responden

Survei kepuasan ini menerapkan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang dikombinasikan dengan pendekatan kualitatif melalui penyebaran kuesioner digital. Instrumen penilaian yang digunakan mencakup 11 indikator kuantitatif berbasis Skala Likert 5 tingkat—mulai dari skala 1 (Sangat Tidak Setuju/Sangat Buruk) hingga skala 5 (Sangat Setuju/Sangat Baik)—serta dilengkapi dengan 3 pertanyaan kualitatif terbuka untuk menjaring pandangan mendalam dari mitra mengenai manfaat yang diperoleh, kendala yang dihadapi, serta masukan area perbaikan.

Adapun cakupan evaluasi dalam survei ini difokuskan pada aspek kemudahan prosedur administrasi dan penyusunan dokumen MoU/PKS, kecepatan tanggapan serta pendampingan staf, tingkat profesionalisme sumber daya manusia, ketercapaian target dan manfaat kerja sama, hingga komitmen keberlanjutan hubungan kemitraan di masa mendatang.

Responden dalam survei ini didominasi oleh sektor Dunia Usaha dan Industri (DUDI) sebesar 53,8%, diikuti oleh sektor Pemerintah dan Lembaga Publik sebesar 30,8%. Sementara itu, sektor Perguruan Tinggi/Akademisi serta sektor Jasa dan Pariwisata masing-masing berkontribusi sebesar 7,7%.

C. Hasil Survei

Tingkat kepuasan mitra kerja sama terhadap Departemen Bahasa, Seni, dan Manajemen Budaya (DBSMB) Sekolah Vokasi UGM secara keseluruhan mencapai Indeks Kepuasan **88,25%** yang masuk dalam kategori Sangat Baik.

Tabel 1. Persentase Kepuasan Per Indikator Penilaian

Indikator Penilaian	Indeks Capaian (%)	Persentase Responden Puas / Sangat Puas
1. Kemudahan dan kejelasan prosedur administrasi	93,85%	100,00%
2. Kecepatan dan kesesuaian penyusunan MoU/PKS	90,77%	92,31%
3. Komitmen untuk bekerja sama kembali di masa mendatang	90,77%	92,31%
4. Kesesuaian implementasi dengan tujuan MoU	89,23%	92,31%
5. Profesionalisme SDM DBSMB	89,23%	92,31%
6. Tanggapan staf terhadap kebutuhan mitra	87,69%	84,62%
7. Pendampingan staf dalam memenuhi kebutuhan mitra	87,69%	84,62%
8. Pelaksanaan kerja sama sesuai dengan harapan	86,15%	84,62%
9. Manfaat kerja sama sesuai dengan yang diharapkan	86,15%	84,62%
10. Kerjasama memenuhi harapan mitra secara umum	84,62%	76,92%
11. Pelaporan hasil akhir dan komunikasi kegiatan	84,62%	76,92%

Hasil analisis survei kepuasan mitra kerja sama Departemen Bahasa, Seni, dan Manajemen Budaya (DBSMB) Sekolah Vokasi UGM menunjukkan Indeks Kepuasan Keseluruhan sebesar 88,25%, yang masuk dalam kategori Sangat Baik. Capaian ini didorong oleh persepsi positif mitra terhadap kemudahan dan kejelasan prosedur administrasi yang mencatatkan indeks tertinggi sebesar 93,85% dengan tingkat kepuasan responden mencapai 100%. Selain itu, aspek kecepatan penyusunan dokumen kesepakatan (MoU/PKS) serta tingkat profesionalisme sumber daya manusia DBSMB turut memberikan kontribusi positif dengan capaian indeks masing-masing sebesar 90,77% dan 89,23%.

Tingginya kualitas layanan administrasi dan pendampingan staf berdampak langsung pada tingkat kepercayaan mitra, di mana 92,31% responden menyatakan komitmen penuh untuk kembali menjalin kerja sama di masa mendatang. Berdasarkan analisis kualitatif, mitra dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) merasa sangat terbantu dalam proses pemenuhan kebutuhan calon tenaga kerja dan mahasiswa magang yang adaptif. Di sisi lain, mitra instansi pemerintah dan lembaga pendidikan merasakan manfaat nyata dalam akselerasi penataan kearsipan operasional serta penguatan pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Meskipun seluruh indikator berada pada rentang nilai yang memuaskan, survei ini mengidentifikasi beberapa area strategis untuk pengembangan kualitas layanan. Indikator pelaporan hasil kegiatan dan pemenuhan harapan secara umum berada pada indeks 84,62%. Sebagai langkah tindak lanjut, mitra merekomendasikan peningkatan saluran komunikasi dua arah berbasis digital (seperti pelaporan berkala kegiatan magang), mekanisme klarifikasi berimbang saat terjadi kendala operasional, penyusunan kejelasan target kompetensi magang, serta pengelolaan masa berlaku MoU/PKS secara lebih proaktif.

D. Analisis Hasil

1) Analisis Keunggulan Operasional dan Tata Kelola Administrasi

Tingginya Indeks Kepuasan pada indikator kejelasan prosedur administrasi (93,85%) dan penyusunan dokumen MoU/PKS (90,77%) mengindikasikan bahwa tata kelola birokrasi kemitraan di DBSMB berjalan secara responsif, transparan, dan efisien. Penilaian positif sebesar 89,23% pada profesionalisme SDM menegaskan bahwa staf pengelola memiliki kompetensi yang memadai dalam mendampingi serta memfasilitasi kebutuhan mitra dari tahap inisiasi hingga penandatanganan kesepakatan.

2) Analisis Ketercapaian Manfaat dan Nilai Tambah bagi Mitra

Dampak positif kerja sama dirasakan secara nyata oleh berbagai sektor mitra:

- Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI): Efisiensi proses rekrutmen (*talent sourcing*) menjadi nilai tambah utama. Mitra industri menilai mahasiswa magang memiliki daya adaptasi tinggi dan kemampuan belajar yang cepat (*fast learner*).

- Instansi Pemerintah dan Publik: Kehadiran mahasiswa magang memberikan dampak langsung pada percepatan operasional teknis, seperti penataan arsip inaktif di lembaga publik yang selama ini terkendala keterbatasan personel reguler.
- Perguruan Tinggi Mitra: Kerja sama mampu menguatkan iklim akademis dan memperluas ketercapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi secara kolaboratif.

3) Analisis Gap Pelaksanaan dan Area Perbaikan

Meskipun skor keseluruhan tergolong tinggi, analisis kualitatif dan indikator dengan nilai terendah (84,62%) menyingkap beberapa titik krusial yang memerlukan pembenahan:

- Kanal Komunikasi dan Sistem Pelaporan: Belum tersedianya jalur komunikasi terstruktur dan berkala selama kegiatan magang berlangsung. Mitra membutuhkan mekanisme pemantauan berulang (seperti laporan mingguan digital) serta prosedur klarifikasi dua arah yang objektif ketika terjadi masalah di tempat kerja.
- Standarisasi Capaian dan Kesiapan Peserta: Terdapat kebutuhan penyesuaian antara kurikulum magang dengan kebutuhan spesifik industri, khususnya terkait ketegasan target kompetensi, fleksibilitas durasi magang, serta pembekalan *soft skill* berupa komunikasi bisnis dan penguasaan bahasa asing.

4) Analisis Retensi dan Implikasi Keberlanjutan

Komitmen mitra untuk melanjutkan kerja sama di masa mendatang yang mencapai 90,77% membuktikan bahwa hubungan kemitraan memiliki fondasi kepercayaan yang kuat. Nilai manfaat yang diterima mitra terbukti melampaui kendala operasional minor yang timbul. Implikasi strategis dari kondisi ini adalah perlunya pengelolaan *lifecycle* kerja sama secara proaktif, seperti pemantauan tanggal kadaluarsa MoU/PKS sebelum masa berlaku habis, guna menjamin keberlanjutan program tanpa jeda administrasi.

E. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra kerjasama, diperlukan tindak lanjut sebagai upaya peningkatan mutu pengelolaan secara berkelanjutan.

1. Penguatan Sistem Komunikasi dan Pelaporan Digital

- Pengembangan Kanal Pemantauan Digital

Membangun saluran pemantauan berbasis sistem digital untuk memfasilitasi pelaporan berkala terkait progres dan evaluasi peserta magang.

- SOP Penanganan Kendala Dua Arah

Menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) klarifikasi dan *cross-check* berimbang antara departemen dan mitra industri apabila terjadi kendala operasional peserta magang di lapangan.

2. Penyelarasan Kurikulum dan Kesiapan Peserta Magang

- Matriks Target Capaian Magang

Menyediakan dokumen acuan kompetensi dan target pembelajaran yang jelas sebelum pelaksanaan magang agar sesuai dengan ekspektasi pekerjaan di industri.

- Pembekalan Pra-Magang

Mengadakan pelatihan intensif sebelum pelepasan mahasiswa, berfokus pada komunikasi bisnis profesional, etika kerja, adaptabilitas, serta penguatan bahasa asing.

- Fleksibilitas Rekrutmen

Menyepadankan jadwal seleksi, kuota kandidat, dan durasi magang dengan siklus kebutuhan operasional perusahaan mitra.

3. Manajemen Keberlanjutan Kemitraan (MoU/PKS)

- Sistem Pemantauan Masa Berlaku

Menerapkan sistem peringatan dini 3–6 bulan sebelum masa berlaku dokumen MoU/PKS habis untuk menginisiasi pembaruan kerja sama secara proaktif.

- Diversifikasi Bentuk Kolaborasi

Mengembangkan skema kerja sama baru di luar magang, seperti keterlibatan praktisi industri dalam perkuliahan (*knowledge sharing*), penelitian bersama, serta program pelatihan tersertifikasi.

4. Monitoring dan Evaluasi Pasca-Kegiatan

- Forum Dialog

Menyelenggarakan pertemuan evaluasi tahunan secara berkala bersama seluruh mitra untuk meninjau ketercapaian target program dan menyerap masukan secara langsung.

H. Kesimpulan

Survei kepuasan mitra kerja sama Departemen Bahasa, Seni, dan Manajemen Budaya (DBSMB) Sekolah Vokasi UGM Periode 2025 secara keseluruhan menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dengan Indeks Kepuasan Keseluruhan sebesar 88,25% (kategori Sangat Baik). Capaian ini mencerminkan keberhasilan tata kelola administrasi, kecepatan penyusunan dokumen kesepakatan (MoU/PKS), serta profesionalisme sumber daya manusia DBSMB dalam memfasilitasi kebutuhan mitra dari sektor industri, lembaga pemerintah, dan perguruan tinggi.

Tingginya nilai manfaat yang dirasakan mitra berdampak langsung pada tingkat retensi kerja sama yang kuat, di mana 92,31% mitra menyatakan komitmen untuk melanjutkan kolaborasi di masa mendatang. Meskipun secara umum penilaian berada pada kategori sangat baik, evaluasi ini menegaskan pentingnya pembenahan pada aspek komunikasi digital berkala, klarifikasi berimbang dalam penanganan kendala peserta magang, kejelasan target kompetensi, serta manajemen pembaruan dokumen MoU/PKS. Implementasi rencana tindak lanjut secara konsisten akan memperkuat posisi DBSMB sebagai mitra strategis yang responsif, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

I. Penutup

Demikian Laporan Survei Kepuasan Mitra Kerjasama Departemen Bahasa, Seni, dan Manajemen Budaya (DBSMB) Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada Periode 2025 ini disusun. Apresiasi dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh instansi mitra atas kepercayaan, partisipasi, serta kolaborasi yang telah terjalin dengan sangat baik selama ini.

Hasil evaluasi dan masukan konstruktif yang terangkum dalam laporan ini menjadi pijakan strategis bagi pengelola departemen dalam menyempurnakan tata kelola layanan, memperkuat saluran komunikasi, serta mengoptimalkan implementasi program di masa depan. Semoga sinergi yang telah terbangun dapat terus berkembang secara berkelanjutan demi memberikan nilai tambah yang nyata bagi keberhasilan mahasiswa, pengembangan institusi mitra, dan pemenuhan pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi.

.